

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bagian terakhir dalam tesis ini, ada tiga hal yang akan dibahas sebagai hasil dari penelitian yang disusun secara terpadu, yaitu terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Adapun kesimpulan secara rinci mengenai pengaruh model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa.
2. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital sangat memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berlangsung.
4. Kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran RADEC lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berlangsung.
5. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital lebih menarik minat siswa dan memotivasi siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam berdiskusi, kritis dalam menyampaikan ide-ide, kreatif dalam menyelesaikan tugas dan mampu menciptakan karya, komunikatif serta lebih mampu menggali informasi secara mandiri dari berbagai sumber.

6. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu mengerjakan soal-soal berbasis HOTS. Model pembelajaran RADEC membentuk siswa untuk gemar berliterasi sehingga dapat meningkatkan minat baca. Hal ini dilihat berdasarkan salah satu sintak model RADEC, yaitu *Read* (membaca).

5.2 IMPLIKASI

Model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital dalam proses kegiatan belajar mengajar membuat siswa lebih aktif dalam berliterasi. Hal ini dapat dilihat pada sintak pertama, yaitu *Read* (R) atau membaca. Siswa dituntut secara mandiri untuk mencari informasi dari berbagai sumber, seperti buku, koran, majalah, dan internet untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran sebelum adanya pertemuan pembelajaran. Memberikan motivasi kepada siswa dalam menyelesaikan tugas merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Siswa dituntut aktif dalam menyampaikan ide-ide kreatif dalam berdiskusi, berkolaborasi, berkomunikasi, dan merefleksi hasil dari aspek kognitif esensial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan menciptakan karya atau proyek yang dirancang berdasarkan kemauan siswa sendiri yang didasari pemikiran yang kritis dan inovatif.

Sikap profesionalisme guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta penguasaan konsep materi merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan penerapan model pembelajaran RADEC. Selain itu, guru dituntut harus mampu mengikuti perkembangan zaman, guru harus menguasai teknologi, dan guru harus dapat menjadi sumber inspirasi siswa yang membantu dan membimbing siswa untuk merealisasikan ide kreatifnya. Model Pembelajaran RADEC sangat bermanfaat dalam kehidupan siswa, yaitu membentuk kepribadian yang demokratis dengan menumbuhkan sikap menghargai apabila berbeda pendapat, sikap tenggang rasa, dan sikap berani dalam mengemukakan pendapat serta sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Hal ini tertuang dalam tahapan model pembelajaran RADEC yang dapat diterapkan guru. Dampak hasil dari penerapan model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital dapat meningkatkan kemampuan

membaca kritis siswa dan berpikir kritis siswa.

5.3 REKOMENDASI

Ada beberapa hal yang ditemukan peneliti yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pembaca atau peneliti lainnya maupun berbagai pihak yang ingin mengetahui tentang model pembelajaran RADEC berbasis literasi digital antara lain sebagai berikut.

1. Model pembelajaran RADEC sangat baik diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dan berpikir kritis siswa.
2. Apabila ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran RADEC diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk terlebih dahulu melakukan observasi atau mewawancarai guru atau siswa untuk mengetahui data siswa yang sudah bisa membaca karena model pembelajaran RADEC akan sulit diterapkan apabila siswa tidak bisa membaca.
3. Model pembelajaran RADEC tidak hanya bisa diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, namun dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan salah satu penelitian pada mata pelajaran IPA yang diteliti oleh Ilham, M. (2020) dengan judul, “Perbandingan Model Pembelajaran RADEC dengan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Kalukuang 1 Makassar” menjelaskan bahwa model pembelajaran RADEC lebih baik dibandingkan model pembelajaran discovery learning sehingga adanya pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan model pembelajaran discovery learning.
4. Model Pembelajaran RADEC tidak hanya dapat diterapkan di Sekolah Dasar saja, namun dapat diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Misalnya, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan salah satu penelitian pada jenjang mahasiswa yang diteliti oleh Pratama, Y. A (2019) dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran RADEC dan Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD pada Perkuliahan IPA” menjelaskan bahwa adanya perbedaan HOTS yang signifikan antara mahasiswa yang menggunakan

model pembelajaran RADEC dengan yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri.

5. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran RADEC harus lebih paham tentang sintak model pembelajaran RADEC karena model pembelajaran RADEC lebih berpusat pada siswa, tugas-tugas yang diberikan sesuai keinginan dan kemampuan siswa, guru hanya sebagai pembimbing.
6. Bagi orang tua, guru, siswa dan seluruh pihak yang terlibat dalam ruang lingkup pendidikan diharapkan ikut berperan dan bekerja sama dalam mengimplementasikan pembelajaran model RADEC. Hal tersebut bertujuan untuk tercapainya lingkungan belajar yang kondusif, terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Keterampilan membaca kritis dan berpikir kritis sangat penting untuk diterapkan sejak kecil di bawah bimbingan orangtua dan guru supaya anak tidak serta merta mempercayai sebuah informasi dan menjadikan diri mereka lebih kritis dalam berpikir sehingga dapat berpikir dengan baik dan dapat menemukan kebenaran sesuai dengan tingkat usia masing-masing.